

**PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN *HYPNOPARENTING***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

DALUTI DELIMANUGARI

08410183

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daluti Delimanugari
NIM : 08410183
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 September 2012

Yang menyatakan



Daluti Delimanugari

Nim: 08410183



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Daluti Delimanugari

Lamp : 3 eksampler

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Daluti Delimanugari

Nim : 08410183

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam dengan Menggunakan *Hypnoparenting*.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2012

Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/232/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENDIDIKAN KARAKTER ANAK
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN HYPNOPARENTING

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Daluti Delimanugari

NIM : 08410183

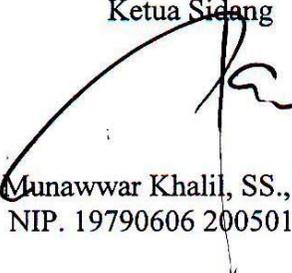
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 10 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Munawwar Khalil, SS., M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I


Drs. Moch. Fuad
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Yogyakarta, 02 NOV 2012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1990, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta, hal 950

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah, tuhan semesta alam. Sangat besar nikmat Allah, sangat besar kasih sayang-Nya kepada kita semua karena telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul Mendidik Anak Menggunakan *Hypnoparenting* dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter ini dengan sebaik-baiknya.

Demikian pula sholawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga beliau sebab hanya beliau adalah suri tauladan bagi seluruh umat manusia serta guru besar untuk sepanjang zaman. Semoga syafaat beliau selalu menyertai dan menaungi seluruh umatnya.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu melalui tulisan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku pembimbing skripsi, tidak pernah bosan memberi motivasi dan berbagi ide selama proses bimbingan berlangsung.

4. Bapak Radino, M.Ag. selaku penasihat akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang tiada lelah dan letih memberi doa dan dukungan bagi penulis, tiada arti hidup dan jiwa tanpa kalian disisiku.
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan serta doanya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan penulis, kritik dan saran akan penulis terima dan harapkan dengan senang hati.

Akhirnya kepada Allah penulis meminta ampun, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, amin.

Yogyakarta, 18 September 2012

Penyusun

Daluti Delimanugari

Nim: 08410183

ABSTRAK

DALUTI DELIMANUGARI. Pendidikan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam Dengan Menggunakan *Hypnoparenting*., Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah cara mendidik anak yang dilakukan orang tua di lingkungan masyarakat yang cenderung menggunakan perkataan yang kasar dan melalui hukuman fisik yang tidak mendidik. Hal ini yang menyebabkan tumbuhnya karakter anak yang kurang baik dan tidak sesuai dengan pendidikan karakter yang saat ini sedang dilaksanakan di sekolah. Dan yang menjadi bahasan dalam rumusan masalah adalah bagaimana cara mendidik anak menggunakan *hypnoparenting* dan bagaimana pendidikan karakter anak dalam pendidikan islam dengan menggunakan *hypnoparenting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara mendidik anak dengan *hypnoparenting* kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan orang tua dalam mendidik anaknya dan pendidikan karakter anak dalam pendidikan islam dengan menggunakan *hypnoparenting*. Penelitian ini merupakan penelitian literatur maka sumber datanya berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan konsep *hypnoparenting* dan pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berkaitan dengan *hypnoparenting* dan pendidikan karakter sehingga dapat di tarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) sebelum melakukan *hypnoparenting* orang tua harus mengetahui tahapan psikoedukasi anak atau pendidikan psikologis pada anak. (2) Ada hal-hal yang perlu diketahui orang tua dalam mendidik anak yaitu menumbuhkan sifat persaingan, menghindari sikap ambivalensi, menekankan hubungan sebab akibat, dan berkomunikasi dengan sehat (3) waktu-waktu yang tepat untuk melakukan hipnosis pada anak yaitu seperti pada saat mengajak anak berdoa, saat anak bermain, saat anak makan, melalui dongeng dan saat belajar.(4) Tahapan dalam menerapkan *hypnoparenting* yaitu melakukan komunikasi atau bercerita terlebih dulu, ketika berkomunikasi menggunakan kalimat positif dan sentuhan yang membuat anak nyaman, bila perlu berikan pujian terhadap anak, kemudian berikan sugesti positif yang membangun dan sebaiknya dilakukan berulang.(5) pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan islam, sehingga untuk menerapkan nilai-nilai karakter agar membentuk anak yang islami. Untuk itu dapat menggunakan metode *hypnoparenting* yang dijadikan mendidik anak dalam keluarga untuk menanamkan karakter mandiri, tanggung jawab, cinta damai, bersahabat, jujur, kreatif, disiplin, toleransi, rasa ingin tahu, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras serta religius.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG HIPNOSIS DAN	
<i>HYPNOPARENTING</i>	
A. Hyposis	
1. Pengertian Hypnosis	20
2. Sejarah Hypnosis	20
3. Tugas Pikiran.....	23
4. Gelombang Otak.....	33
5. Manfaat Hypnosis	34
B. Hypnoparenting	
1. Pengertian <i>Hypnoparenting</i>	42
2. Cara Kerja <i>Hypnoparenting</i>	43

3. Faktor Penunjang <i>Hypnoparenting</i>	45
---	----

**BAB III : PENGGUNAAN *HYPNOPARENTING* UNTUK MENANAMKAN
KARAKTER DALAM PENDIDIKAN ISLAM**

A. Menerapkan <i>Hypnoparenting</i> dalam Mendidik Anak.....	51
B. Pendidikan Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam Dengan Menggunakan <i>Hypnoparenting</i>	70

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran-Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Deskripsi Nilai-nilai Pembentuk Karakter.....	11
Tabel 2	: Deskripsi Gelombang Otak.....	42
Tabel 3	: Hypnoparenting dan Nilai Karakter	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Sertifikat PPL I
Lampiran IV	: Sertifikat PPL-KKN
Lampiran V	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VI	: Sertifikat TOAFL
Lampiran VII	: Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendidik anak adalah tugas orang tua. Untuk itu orang tua perlu memahami hakikat dan peran mereka dalam membesarkan anak. Hal ini dapat dilakukan dengan membekali diri tentang ilmu pola pengasuhan atau cara mendidik anak yang tepat. Karena dengan cara yang tepat tersebut diharapkan dapat membentuk kepribadian atau karakter anak sesuai dengan harapan orang tua.

Upaya orang tua dalam membentuk kepribadian anak, mendidik dan mengembangkan potensi akademi, potensi religius dan moral merupakan fungsi dari keluarga. Oleh karena itu lingkungan keluarga dapat dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah dari orang tua. Dan kedekatan orang tua dengan anak juga memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan karakter dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya.¹

Dengan demikian orang tua sejak dini sudah harus mengajarkan kandungan isi Al-Qur'an kepada anak. Yang dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan masa perkembangannya dan terus-menerus ditingkatkan

¹Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Kerjasama Lembaga Kajian Agama Dan Jender Dengan Solidaritas Perempuan Dan The Asia Foundation, 1999), hal. 19-20.

isinya.² Misalnya pada tahap pertama anak hanya cukup melihat orang tuanya melakukan sholat, kemudian pada tahap berikutnya mulai mengajarkan gerakan sholat. Dan pada selanjutnya ketika anak mulai memahami maka akan mampu sholat secara mandiri. Maka dari itu perlu peran orang tua dalam mendidik tidak sekedar memberikan nasihat saja tetapi perlu memberikan teladan yang baik. Seperti yang telah difirmankan Allah dalam Surat An Nahl ayat 125 yang artinya “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*”³

Ada ungkapan bijak tentang mendidik anak dari Dorothy Law Nolte dalam syair *Children Learn What The Live* sebagaimana dikutip Moh. Roqib:

Bila anak sering dikritik, ia akan belajar mengumpat
Bila anak sering dikasari, ia belajar berkelahi
Bila anak sering diejek, ia belajar menjadi pemalu
Bila anak sering dipermalukan, ia belajar merasa bersalah
Bila anak sering dimaklumi, ia belajar menjadi sabar
Bila anak sering disemangati, ia belajar menghargai
Bila anak mendapatkan haknya, ia belajar bertindak adil
Bila anak merasa aman, ia belajar percaya
Bila anak mendapat pengakuan, ia belajar menyukai dirinya.⁴

² Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1993, hal 149.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang, CV Asy Syifa', 1999, hal 421

⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, LKiS Group, 2011, hal 66.

Ungkapan ini implementasinya merupakan contoh dari cara mendidik orang tua yang bermacam-macam. Dan melahirkan karakter anak yang bermacam-macam sesuai dengan cara mendidik orang tuanya. Untuk itu diharapkan orang tua menggunakan cara yang tepat dan baik dalam mendidik anak sebagaimana diperintahkan dalam Islam.

Namun masalah yang saat ini sering terjadi adalah kekerasan terhadap anak oleh orang tua. Bahkan dengan alasan anak telah melakukan kesalahan mereka rela memberikan pukulan dan sering berkata-kata kasar. Tidak hanya kekerasan secara fisik namun juga kurangnya perhatian dan pengetahuan orang tua tentang cara mendidik anak yang benar ini yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Maka akan berpengaruh pada perkembangan psikologis anak. Sehingga akan melahirkan kenakalan pada anak yang sering membuat orang tua putus asa. Seperti suka berkata kasar, malas belajar, berkelahi dengan teman, berbohong merupakan sedikit contoh kenakalan yang sering terjadi pada anak.

Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) melaporkan kasus kekerasan anak tahun 2009 tercatat sebanyak 1.552, kemudian meningkat menjadi 2.335 kasus tahun 2010 dan 2.508 kasus tahun 2011. Kasus kekerasan yang terjadi yakni kekerasan seksual, fisik dan psikis. Dari ketiga jenis itu, proporsi kekerasan seksual semakin meningkat. Sementara, data tahun 2011 menunjukkan, kekerasan terhadap anak paling banyak dilakukan oleh orang tua kandung (44,32 persen), teman (25,9 persen), tetangga (10,9 persen), orang tua tiri (9,8 persen), guru (6,7

persen) dan saudara (2 persen). Komnas PA juga telah menerima 686 kasus pelanggaran hak anak sepanjang semester pertama 2012. Untuk kasus Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABDH), pada semester pertama 2012, tercatat ada 788 kasus dengan proporsi jumlah anak laki-laki sebagai pelaku sebanyak 759 orang dan anak perempuan 29 orang. Modus yang paling banyak terjadi pada kasus ABDH yakni kasus pencurian sebanyak 312 kasus, disusul kekerasan 128 kasus, senjata tajam 119 kasus, narkoba 79 kasus, perjudian 37 kasus, pelecehan seksual 24 kasus, pembunuhan enam kasus, dan penculikan dua kasus.⁵

Kalau mengingat itu semua, maka semakin disadari betapa pentingnya pendidikan karakter dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif (sosial). Pembangunan kembali terhadap karakter bangsa sekarang ini dirasa penting mulai dari dalam sebuah keluarga. Untuk itu perlu peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter dengan menggunakan metode atau cara yang tepat.

Sedangkan pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan Islam. Dan pendidikan Islam mempunyai tujuan membentuk kepribadian utama yakni kepribadian muslim. Kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Untuk itu saat ini ada sebuah metode dalam mendidik anak dengan memberikan sugesti positif yang dikenal dengan *hypnoparenting*.

⁵ <http://indonesia.ucanews.com/2012/10/17/>. Diunduh pada 21 Oktober 2012

Hypnoparenting berasal dari kata *hypnosis* dan *parenting* (mendidik anak). *Hypnoparenting* merupakan salah satu aplikasi hipnosis/hipnotis untuk tujuan merawat dan mendidik anak (*parenting*). Aplikasi hipnosis untuk *parenting* ini dilakukan tanpa harus membuat seorang anak tertidur, seperti hipnosis yang sering dilihat di televisi. *Hypnoparenting* dilakukan dengan menyugesti anak dengan kalimat-kalimat yang mampu membuat anak percaya diri dan dengan kata-kata yang bernilai positif atau halus.⁶

James Braid adalah orang pertama yang dapat menjelaskan kerangka ilmiah tentang fenomena hipnosis, dan hipnosis kemudian dapat diterima menjadi suatu teknik pengobatan oleh dunia kedokteran Inggris. Hipnosis pada awalnya bernama *neurypnology* yang berasal dari bahasa Yunani. Kemudian hari, Braid menggunakan kata *neuro-hypnotism* yang berasal dari kata *hypnos* yaitu dewa tidur dalam mitologi Yunani. Selanjutnya demi mempermudah ucapan, Braid menghilangkan kata *neuro*. Penemuan tersebut diberi nama *hypnotism* atau hipnosis. Sehingga Braid dipandang sebagai “Bapak Hipnosis”.⁷ Tokoh selanjutnya adalah Milton H. Erickson (1901-1980), seorang psikiater dari Amerika Serikat yang mengkhususkan praktiknya pada hipnosis medis dan terapi keluarga. Hipnosis sebagai metode efektif yang terbukti secara klinis dalam mengatasi berbagai gangguan atau permasalahan pada anak-anak. Hingga 1960, kontribusi hipnosis untuk anak-anak telah membawa seorang ahli

⁶ 19songolas, *Mengajari Anak Balita Dengan Hipnoparenting*, 2011, 19songolas.wordpress.com, diunduh pada 7 Mei 2012

⁷ Adi W. Gunawan, *Hypnosis The Art Communication: Meraih Sukses Dengan Kekuatan Pikiran*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2007, hal 9.

seperti Dr. Franz Baumann yang menjadi “dokter anak-anak pertama” sekaligus menjadi presiden dari Association Society Clinical Hypnosis (ASCH).⁸

Selain itu, Ariesandi Setyono seorang pakar *hypnoparenting* di Indonesia, memberikan pengertian bahwa *hypnoparenting* adalah suatu program pembelajaran dan pendidikan secara sistematis bagi orang tua dengan harapan para orang tua bisa mendidik anak dan membesarkannya dengan profesional.⁹

Keberhasilan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai kebajikan (karakter) sangat tergantung dengan cara mendidik yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Karakter itu sama dengan akhlak dalam pandangan islam adalah kepribadian. Kepribadian itu komponennya tiga yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku. Yang dimaksud dengan kepribadian yang utuh dalam Islam adalah ketika ilmu dibarengi dengan sikap dan juga perilaku.

Oleh karena itu karena pentingnya pendidikan karakter maka orang tua harus dengan sungguh-sungguh mendidik anaknya agar menjadi penerus bangsa. Seperti yang dikutip oleh Russell T. Williams dan Ratna Megawangi dari Mahatma Gandhi yang memperingatkan tentang salah satu tujuh dosa fatal, yaitu “*education without character*” (pendidikan tanpa karakter). Juga Theodore Roosevelt yang mengatakan: “*To educate a person in mind and not in morals is to educate a menace to society*”

⁸ Dewi Yogo Pratomo, *Hypnoparenting*, Jakarta, Qanita, 2011, hal 116.

⁹ Evariny, *Hypnoparenting, Menanamkan Rasa Positif pada Anak*, 2009, <http://www.hypno-birthing.web.id/?p=564>, diakses pada 1 Februari 2012

(Mendidik seseorang dalam aspek kecerdasan otak dan bukan aspek moral adalah ancaman mara-bahaya kepada masyarakat).¹⁰

Untuk itu dalam penelitian ini penulis mengkaji tentang cara mendidik anak agar berkarakter menggunakan *hypnoparenting*. Dan diharapkan dengan *hypnoparenting* ini dapat dijadikan sebuah solusi atau metode untuk orang tua dalam mendidik putra-putrinya. Serta dengan metode *hypnoparenting* ini orang tua dapat menanamkan karakter pada anak dalam pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mendidik anak menggunakan *hypnoparenting*?
2. Bagaimana pendidikan karakter anak dalam pendidikan islam dengan menggunakan *hypnoparenting*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Untuk mengetahui cara mendidik anak dengan *hypnoparenting*.
 - b. Untuk mengetahui menerapkan Pendidikan Karakter anak dalam Pendidikan Islam dengan menggunakan *Hypnoparenting*.
2. Kegunaan Penelitian.
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan orang tua pada umumnya, dalam menjalankan peran sebagai orang tua dalam mendidik anak dengan cara dan kata-kata yang baik.

¹⁰Russell T. Williams dan Ratna Megawangi, *Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademi Anak*, <http://pondokibu.com>, diakses pada tanggal 17 Februari 2012.

- b. Dapat digunakan sebagai metode untuk penanaman pendidikan karakter bagi orang tua untuk anaknya.

D. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan skripsi ini fokus utamanya adalah membahas tentang mendidik anak dengan *hypnoparenting* serta relevansinya dengan pendidikan karakter. Dan berikutnya adalah beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan.

Pertama, skripsi Liati Syam Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (2011) yang berjudul “Strategi Hypnoparenting Dalam Perspektif Pendidikan Islam” yang berisi pertama, hipnosis digunakan sebagai alat/metode dalam mendidik anak agar selalu menanamkan sugesti positif pada pikiran bawah sadar anak, sehingga komunikasi anak dan orang tua efektif. Kedua, tentang strategi *hypnoparenting* dalam perspektif Islam yaitu strategi dengan memperlakukan anak dengan baik.¹¹

Kedua, skripsi Nailul Fauziah Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (2003) yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam” yang berisi tentang peranan orang tua dalam perkembangan kepribadian

¹¹ Liati Syam, Strategi Hypnoparenting Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

anak menurut perspektif pendidikan islam terutama anak usia 3 tahun sampai 12 tahun.¹²

Ketiga, skripsi Tri Wiyoko Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam (2003) yang berjudul “Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam”. Dalam skripsinya penulis menjelaskan bagaimana orang tua sebagai pendidik pertama harus mampu memberikan perhatian-perhatian terhadap pendidikan anak baik rohani maupun jasmani. Kebutuhan jasmani seperti memperhatikan kesehatan badan, memberikan sarana dan prasarana yang bermanfaat serta memberikan hak anak untuk memperoleh nafkah. Sedangkan kebutuhan rohaninya untuk hidup, memberikan kasih sayang kepada anak, memberikan hak memperoleh pendidikan.¹³

Sedangkan yang akan penulis teliti yaitu berjudul “Mendidik Anak Menggunakan Hypnparenting Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter”. Adapun perbedaan skripsi ini dengan sebelumnya adalah menitik beratkan pada cara-cara mendidik anak dengan menggunakan *hypnparenting*. Dan juga membahas tentang cara mengatasi masalah atau kenakalan anak yang sering terjadi dengan *hypnparenting*. Dalam menggunakan metode ini orang tua juga dapat menanamkan pendidikan

¹² Nailul Fauziah, Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.

¹³ Tri Wiyoko, Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

karakter kepada anaknya. Dan penulis juga akan meneliti relevansi antara metode *hypnoparenting* dengan pendidikan karakter.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Karakter didefinisikan secara berbeda-beda oleh berbagai pihak. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subyektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subyektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya merubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang.¹⁴

Sedangkan pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Dikutip oleh Prof. Suyanto menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya. Kecerdasan emosi ini adalah bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.¹⁵

¹⁴Latifah, Melly, *Peranan Keluarga dalam Pendidikan Karakter Anak*, 2008, <http://tumbuh-kembang-anak.blogspot.com>, 2008, diakses tanggal 17 Februari 2012

¹⁵Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter*, <http://mandikdasmen.kemdiknas.go.id>, diakses tanggal 17 Februari 2012.

Pemerintah telah pula memberikan respon positif dengan digulirkannya Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa yang berisi tentang arah kebijakan, kerangka dasar, tahapan serta strategi yang digunakan dalam pembangunan karakter bangsa. Kebijakan yang terkait dengan strategi pembangunan karakter bangsa melalui pendidikan, telah ditindak lanjuti oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan berbagai pedoman dan bahan pelatihan tentang penguatan metode pembelajaran berdasar nilai-nilai budaya untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.¹⁶

Nilai-nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional terdiri dari 18 pilar yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab. Nilai-nilai pembentuk karakter dijabarkan dalam table berikut ini:

Nilai-nilai Pembentuk Karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.

¹⁶Endang Poerwanti, *Meretas Nilai-nilai Moral dan Pendidikan Karakter Dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama*, 2011, <http://kbj5.com>, diakses pada tanggal 7 Mei 2012.

2.	Jujur	Perilaku yang dilaksanakan dalam upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai segala perbedaan.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan tertib dan patuh peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi kesulitan belajar.
6.	Kreatif	Berpikir dan melaksanakan sesuatu untuk mendapatkan cara dan hasil yang baru.
7.	Mandiri	Sikap yang tidak bergantung dengan orang lain.
8.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih dalam apa yang dipelajarinya.
10.	Semangat Kebangsaan	Sikap yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan dirinya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya dan ekonomi.
12.	Menghargai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya

	Prestasi	untuk menghasilkan bagi masyarakat dan mengakui serta menghargai keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang mengakibatkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan membaca yang bermanfaat bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan dan berupaya memperbaiki.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang ingin membantu orang lain.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan tindakan yang melaksanakan kewajiban terhadap diri sendiri dan orang lain.

Tabel 1.¹⁷

¹⁷ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011, hal 28-29

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani menuju terbentuk kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian lain Pendidikan Islam merupakan suatu bentuk kepribadian utama yakni kepribadian muslim. Kepribadian yg memiliki nilai-nilai agama Islam memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan membentuk individu menjadi makhluk yang bercorak diri berderajat tinggi menurut ukuran Allah dan isi pendidikan adalah mewujudkan tujuan ajaran Allah.¹⁸

Pendidikan Islam menurut Hasan Langgulung adalah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetikanya hasilnya di akhirat”.¹⁹ Senada dengan hal ini Ahmat D. Marimba mendefinisikan Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.²⁰ Secara lebih rinci M. Yusuf al-Qordlowi mengatakan bahwa Pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya; akal dan hatinya; rohani dan jasmaninya; akhlaq dan ketrampilannya. Karena itu Pendidikan Islam

¹⁸ <http://blog.re.or.id/pendidikan-islam-indonesia.htm>, diunduh pada 21 Oktober 2012

¹⁹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980), hlm. 94

²⁰ Ahmad A. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980), hlm. 23

menyiapkan manusia untuk hidup baik dalam keadaan damai maupun perang, dan menyiapkannya untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya.²¹

3. *Hypnoparenting*

Hypnoparenting adalah suatu ilmu yang menggabungkan pengetahuan tentang mendidik dan membesarkan anak dengan pengetahuan hipnosis. Kata “hipnosis” mengacu pada proses penurunan kondisi kesadaran. Kondisi ini kita alami tiap hari minimal dua kali. Pada waktu kita akan tidur kita melewati kondisi ini, dan pada waktu kita akan bangun dari tidur kita juga melewati kondisi ini. Jadi singkatnya, “kondisi terhipnosis” adalah kondisi antara mata terbuka dan tidur nyenyak. Hipnosis adalah fenomena alamiah yang dialami setiap manusia.²²

Sementara itu dikutip oleh Arismantoro bahwa menurut Eva Imania Eliasa (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UNY), *hypnoparenting* adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dan pendidik dengan mempetakan dan membuat sistemasi atas segala hal yang berhubungan dengan tugas sebagai orang tua ditinjau dari sudut pandang cara kerja pikiran dan pengaruh agar anak dapat mandiri dan siap menghadapi

²¹ Yusuf al Qordlowi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan al Banna*, terj. Bustami A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 157

²²19songolas.wordpress.com, *Mengajari Anak Balita Dengan Hipnoparenting*, 2011, diakses tanggal 17 Februari 2012.

masa depannya.²³ *Hypnoparenting* juga dapat diartikan sebagai pembinaan anak dengan memperhatikan pengaruh hipnosis untuk menanamkan rekaman/sugesti positif pada pikiran bawah sadar anak.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengambil bahan-bahan penelitian dari beberapa buku atau majalah yang mendukung penelitian ini.²⁵ Maka, berdasarkan konsep ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan literer, yaitu sumber datanya atau obyek utamanya adalah bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti. Tahap operasional penelitian pustaka ini penulis mengambil bahan informasi yang berkaitan dengan *hypnoparenting* dan sumber data lain yang mendukung.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat memberikan data langsung dari tangan pertama.²⁶ Sumber data primer, yaitu buku *Hypnoparenting* diterbitkan Qanita pada tahun 2011 karya Dr. Dewi Yogo Pratama, , *Dahsyatnya Hypnoparenting* diterbitkan

²³ Arismantoro, Tinjauan *Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, Mei 2008), hal 40.

²⁴ Bianda Nadia, *Hipnotis Metode Terapi Anak dengan Hipnoterapy*, (Jakarta: Gudang Ilmu, 2010), hal 124.

²⁵ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius 1996), hal. 65.

²⁶ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah...*, hal. 134.

oleh Penebar Plus tahun 2011 karya Agus Sutyono, *Dahsyatnya Hypnosis Learning untuk Guru dan Orang Tua* diterbitkan Pustaka Widyatama tahun 2010 karya MD. Isma Almatin.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan.²⁷ Sumber data sekunder yaitu berbagai macam literatur yang berhubungan dengan *hypnoparenting* baik dari buku seperti, *Hypnotherapy: The Art of Subconscious Restructuring* diterbitkan PT. Gramedia Pustaka Utama tahun 2010 karya Adi W. Gunawan. *Hypnoteraphy for Health and Happiness Life* karya Irfan F diterbitkan Pustaka Larasati, *Hypno Teaching* diterbitkan oleh Pustaka Insan Madani tahun 2010 karya Muhammad Noer, *Dahsyatnya Spriritual Hypnosis* diterbitkan Hasanah Media 2010 karya Abdul Kohar dan Abdul Azis. Dalam penelitian ini juga mengambil sumber data sekunder lain yaitus melalui web, blog, dan media masa yang berhubungan dengan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 119.

dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁸ Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan *hypnoparenting* dan pendidikan karakter yang menunjang dalam proses penulisan.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis adalah suatu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan penafsiran data.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. Merupakan pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II. Berisi tentang tinjauan umum tentang hypnosis yaitu pengertian hypnosis, sejarah hypnosis, tugas pikiran. Tinjauan umum tentang hypnoparenting yaitu pengertian dari *hypnoparenting* dan cara kerja *hypnoparenting*.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1980), hal.202.

²⁹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar* (Bandung Tarsito: 1985) hal.139.

BAB III. Ini berisi tentang hasil penelitian adalah cara mendidik anak menggunakan *hypnoparenting*. Dan menanamkan karakter anak dalam pendidikan Islam dengan menggunakan *hypnoparenting*.

BAB IV. Adalah bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian, kemudian saran-saran yang diberikan penulis yang berkaitan dengan judul penelitian. Dan diakhiri dengan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa;

1. Menerapkan *hypnoparenting* dalam mendidik anak dapat dilakukan dengan cara yaitu membangun kedekatan dengan anak melalui komunikasi terlebih dahulu sebelum memberikan sugesti. Selanjutnya saat berkomunikasi dan memberikan sugesti sebaiknya menggunakan kata-kata yang membangun yang berefek positif dan disertai sentuhan fisik agar anak merasa disayangi. Sehingga anak merasa nyaman dengan kehadiran orang tua, dan kemudian ketika anak dalam kondisi yang tenang serta nyaman maka orang tua sebaiknya memberikan sugesti-sugesti. Kemudian orang tua sebaiknya memberikan sugesti tersebut berulang-ulang sehingga sugesti tersebut menancap dalam pikiran bawah sadar anak.
2. Pendidikan karakter merupakan bagian dari pendidikan Islam. Oleh karena itu pendidikan karakter ini harus benar dilakukan oleh orang tua, agar terbentuk karakter anak yang islami. Diharapkan dengan metode *hypnoparenting* ini orang tua dapat menanamkan nilai-nilai karakter seperti mandiri, cinta damai, religius, disiplin, jujur, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, kerja keras, demokratis, rasa ingin tahu, dan bersahabat.

b. Saran

1. Metode *hypnoparenting* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan orang tua pada umumnya, dalam menjalankan peran sebagai orang tua dalam mendidik anak dengan cara dan kata-kata yang baik.
2. Dengan skripsi ini diharapkan masyarakat dapat merubah paradigma tentang hipnosis yang cenderung negatif dengan cara mempraktekkan cara mendidik dengan *hypnoparenting* dengan benar.
3. Metode *hypnoparenting* dapat digunakan sebagai media penanaman nilai-nilai karakter bagi orang tua di rumah dan guru di sekolah.

Daftar Pustaka

- Almatin, Isma *Dahsyatnya Hypnosis Learning untuk Guru dan Orang Tua*, Jakarta, PT. Buku Kita, 2010.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta. 1990.
- Aprillia, Yesie, *Positive Thinking dan Hypnparenting*, 2011, www.bidankita.com, diakses pada 3 Mei 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1980).
- Arismantoro, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter?*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, Mei 2008).
- Arumsekartaji, *Melatih Hypnparenting Pada Anak*, arumsekartaji.wordpress.com, 2012, diunduh pada 20 Mei 2012.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius 1996).
- Evariny, *Hypnparenting, Menanamkan Rasa Positif pada Anak*, 2009, <http://www.hypno-birthing.web.id/?p=564>, diakses pada 1 Februari 2012.
- Fauziah, Nailul, *Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2003.
- F., Irfan, *Hipnoteraphy for Healthy and Happiness Life*, Yogyakarta, Pustaka Larasati.
- Gunawan, Adi W., *Hypnotherapy for Children*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
-, *Hypnotherapy: The Art of Subconscious Restructuring*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
-, *Hypnosis The Art Communication: Meraih Sukses dengan Kekuatan Pikiran*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2007.

<http://indonesia.ucanews.com/2012/10/17/>. Diunduh pada 21 Oktober 2012

<http://blog.re.or.id/pendidikan-islam-indonesia.htm>, diunduh pada 21 Oktober 2012

Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 119.

Kohar, Abdul dan Abdul Azis, *Dahsyatnya Spiritual Hypnosis*, Surakarta, Hasanah Media, 2010.

<http://tumbuh-kembang-anak.blogspot.com>, 2008, diakses tanggal 17 Februari 2012

Langgulang, Hasan, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980).

Madjid, Nurcholis, *Masyarakat Religius; Membumikan Nilai-nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta, Paramadiana, 2000.

Marimba, Ahmad A., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1980).

Mursi, Syaikh Muhammad Said, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2006.

Nadia, Bianda, *Hipnotis Metode Terapi Anak dengan Hipnoterapy*, (Jakarta: Gudang Ilmu, 2010).

Narwanti, Sri, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Familia, 2011.

Nawawi, Hadari, *Pendidikan Dalam Islam*, Surabaya, Al-Ikhlas, 1993.

Noer, Muhammad, *Hypno Teaching: for Success Learning*, Yogyakarta, PT. Pustaka Insan Madani, 2010.

Poerwanti, Endang, *Meretas Nilai-nilai Moral dan Pendidikan Karakter Dalam Naskah Wulangreh dan Wedhatama*, 2011, <http://kbj5.com>.

Pratomo, Dewi Yogo, *Hypnoparenting*, Jakarta, Qanita, 2011.

Psikologiyai94, *Hypnoparenting (Menanamkan Rasa Positif Pada Anak)*, 2008, <http://psikologiyai94.wordpress.com>, diunduh pada 15 Mei 2012.

- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta, LKiS Group, 2011.
- Surachmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar* (Bandung Tarsito: 1985).
- Sutiyono, Agus, *Dahsyatnya Hypnoparenting*, Jakarta, Penebar Plus, 2011.
- Suyanto, *Urgensi Pendidikan Karakter*, [http:// mandikdasmen.kemdiknas .go.id](http://mandikdasmen.kemdiknas.go.id), diakses tanggal 17 Februari 2012.
- Suwaaid, Muhamad Nur Abdul Hafizh, *Prophetic Parenting*, Yogyakarta, Pro-U Media, 2009.
- Syam, Liati, *Strategi Hypnoparenting Dalam Perspektif Pendidikan Islam, Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Syarif ash- Shawwaf, Muhammad, *ABG Islami (Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja)*, Bandung, Pustaka Hidayah, 2003.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed.2, (Jakarta: Balai Pustaka,1995).
- T.M., Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Kerjasama Lembaga Kajian Agama Dan Jender Dengan Solidaritas Perempuan Dan The Asia Foundation, 1999).
- T. Williams, Russell dan Ratna Megawangi, *Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Akademi Anak*, <http://pondokibu.com>, diakses pada tanggal 17 Februari 2012.
- Wiyoko, Tri, *Perhatian Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Dalam Konsep Pendidikan Islam, Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Yogo Pratomo, Dewi, *Hypnoparenting*, Jakarta, Qanita, 2011.
- 19songolas.wordpress.com, *Mengajari Anak Balita dengan Hipnoparenting*, 2011, diakses tanggal 17 Februari 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

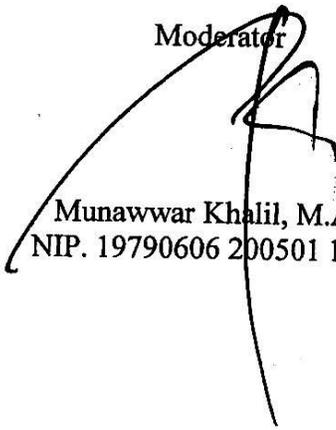
Nama Mahasiswa : Daluti Delimanugari
Nomor Induk : 08410183
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2011/2012
Judul Skripsi : MENDIDIK ANAK MENGGUNAKAN HYPNOPARENTING DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 15 Maret 2012

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Maret 2012

Moderator


Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009



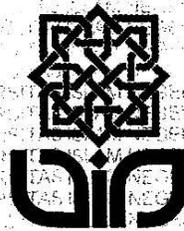
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Daluti Delimanugari
NIM : 08410183
Pembimbing : Munawwar Khalil
Judul : Mendidik Anak Menggunakan Hypnoparenting dan Relevansinya dengan pendidikan Karakter
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	8 Mei 2012	I	Revisi BAB I	
2.	12 Juli 2012	II	Revisi BAB II	
3.	10 Agustus 2012	III	Revisi BAB III	
4.	3 September 2012	IV	Revisi BAB III dan BAB IV	
5.	18 September 2012	V	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 18 September 2012
Pembimbing

Munawwar Khalil, M.Ag.
NIP. NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada

Nama : DALUTI DELIMANUGARI

NIM : 08410183

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Muqowim, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan **Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I)** pada tanggal **5 Maret s.d 10 Juni 2011** dengan nilai :

97 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Drs. Zakyadi, M.Ag

NIP. 19710315199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.06/7678/2011

Diberikan kepada

Nama : DALUTI DELIMANUGARI
NIM : 08410183
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL II dan KKN Merapi yang kemudian dikonversikan kepada kegiatan PPL-KKN Integratif pada tanggal 16 Juli sampai dengan 2 Oktober 2011 di MTs N Banyusuco dan dinyatakan lulus dengan nilai: 92,15 (A-).

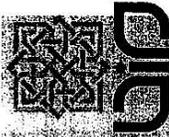


Yogyakarta, 4 November 2011
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Ditandatangani, M.Ag

NIP. 19610315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/PP.016/0128/2011

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Dalu Ibrahimugari
Tempat & Tgl. Lahir : Gunung Kidul 04 November 1985
NIM / Fakultas : 08210185 / IAIN

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Stimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, pada tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010 dengan nilai 95 %.

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan relawan yang diselaraskan dengan Kuliahan Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,



YOGYAKARTA

Drs. Mardjoko Idris, M.A.
NIP. 19590105 198703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/3039.a/2011

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Daluti Delimanugari**
Date of Birth : **November 4, 1990**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **December 23, 2011** by Center for Language and Culture of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	42
Total Score	420



Director,

Dr. Hj. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
NIP. 19620908 199001 2 001

This copy is true to the original
Date: ~~12 JUL 2012~~



H. Shofiyullah Mz., S Ag. M Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/3.039.b/2011

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات بأن:

الاسم: Daluti Delimanugari

تاريخ الميلاد: ٤ نوفمبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ ديسمبر ٢٠١١،
وحصلت على درجة:

٧.٢	فهم المسموع
١٢.٦	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٧.٧	فهم المقروء
٢٨	مجموع الدرجات

المديرة

الدكتورة تاتيكا مرية التسنيمة

رقم التوظيف: ١٩٦٢.٩٠٨١٩٩٠٠١٢٠٠١



الصورة طبق الأصل
12 JUL 2012





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT



Diberikan kepada

Nama : DALUTI DELIMANUGARI

NIM : 08410183

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

SANGAT MEMUASKAN

**Diselenggarakan oleh PKS I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal:**

21 Mei 2012



Kepala PKS I

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

CURRICULUM VITAE

Nama : Daluti Delimanugari
TTL : Gunungkidul, 4 November 1990
Alamat : Pager, Logandeng, Playen, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta
Status : Belum Nikah
Agama : Islam
Email : delimanugari@yahoo.com
No. HP : 089672412980

PENDIDIKAN FORMAL

SD	: SD Negeri Plembon Lor	1996-2002
SMP	: SMP Negeri 2 Playen	2002-2005
SMA	: SMA Negeri 1 Wonosari	2005-2008
S1	: UIN Sunan Kalijaga	2008-2012